BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38). Objek Penalitian adalah sebagai berikut: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Objek yang dijadikan penelitian pada UKM sentra sepatu Cibaduyut, yaitu mengenai keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap peningkatkan kinerja usaha. Penelitian ini akan meneliti tiga variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas dan terikat yang diteliti yaitu:

1. Keunggulan Biaya (X_1)
2. Strategi Diferensiasi (X_2)
3. Kinerja Usaha (Y)

Penelitian dilakukan pada UKM sentra sepatu yang merupakan Usaha Kecil Menengah beralamat di Jalan Cibaduyut Raya Bandung. Adapun kegiatan yang dilakukan UKM sentra sepatu secara garis besar sebagai produsen industri sepatu, dan memproduksi pesanan sepatu sesuai permintaan konsumen. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap peningkatkan kinerja usaha.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2013:2). Metode penelitian menurut Sugiyono (2013:3) "Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah."

Sedangkan metode penelitian menurut Sujoko Efferin (2004:75), " metode penelitian adalah bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data."

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk di ambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Objek penelitian yang dianalisis disini adalah Pengaruh keunggulan biaya dan diferensiasi dalam meningkatkan kinerja usaha UKM sentra sepatu Bandung.

Menurut Sugiyono (2005:21), Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) " Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status

kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) menyatakan bahwa: "metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, penulis dapat menjelaskan pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap peningkatan kinerja usaha pada UKM sentra sepatu Cibaduyut Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Menurut Sugiyono (2009:26), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis

5. Metode penelitian

6. Menyusun instrument penelitian

7. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Langkah-langkah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada UKM Sentra Sepatu Jl. Cibaduyut Raya Bandung.

1. Identifikasi masalah yaitu, penerapan keunggulan biaya dan strategi diferensiasi pada UKM Sentra Sepatu Cibaduyut.
2. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana keunggulan biaya dan strategi diferensiasi pada UKM Sentra Sepatu Cibaduyut, dan bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja usaha UKM sepatu cibaduyut.
3. Tujuan dan manfaat dalam penelitian ini, mengetahui seberapa besar pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi UKM Sentra Sepatu Cibaduyut pada produksi dan toko –toko sepatu. Dan mengetahui strategi bisnis seperti apa yang tepat digunakan UKM Sentra Sepatu Cibaduyut.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan

5. Menentukan kerangka berfikir, dan pertanyaan dan atau hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrument, mengumpulkan data dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive dan survey*	Pengrajin sekaligus tokoh pada UKM Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung	*Cross Sectional*
T – 2	*Descrpitive*	*Descriptive dan Survey*	Pengrajin sekaligus tokoh pada UKM Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Pengrajin sekaligus tokoh pada UKM Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung	*Cross Sectional*
T – 4, 5, 6	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanatory Survey*	Pengrajin sekaligus tokoh pada UKM Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung	*Cross Sectional*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Variabel bebas *(Independen Variabel)* adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat), Sugiyono (20013:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keunggulan biaya dan strategi diferensiasi. Sedangkan Variabel terikat *(Dependent Variabel)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2013:59). Penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* (terikat) adalah kinerja usaha. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Keunggulan biaya (X1)	Keunggulan biaya rendah adalah tingkat kemampuan pengorbanan yang dihasilkan perusahaan serta dapat mengalahkan pesaingnya yang kemudian dapat menghasilkan atau dapat merebut pasar. Pearce dan Robinson (2007:308)	Bahan Baku : • Kualitas Bahan Baku • Harga Bahan Baku Proses Produksi : • Barang yang dihasilkan	• Tingkat Kesesuaian Kualitas Bahan Baku • Tingkat Kesesuaian Kemahalan Harga Bahan Baku • Tingkat Kesesuaian Jumlah	Ordinal

		Pendistribusian : • Biaya Penyaluran Barang Pemasaran : • Biaya Promosi	Barang yang dihasilkan • Tingkat Kesesuaian Biaya Penyaluran barang • Tingkat Kesesuaian Biaya Promosi	
Strategi Diferensiasi (X 2)	Strategi diferensiasi tersebut dapat menarik, bilamana kebutuhan dan preferensi pembeli sangat dibutuhkan untuk memuaskan, atas suatu produk dan jasa yang telah di standarisasikan. Sofjan Assauri, (2013:99)	Citra atau Prestis : • Media • Lambang Teknologi : • Mesin • Peralatan Inovasi : • Model Fitur :	• Tingkat Kesesuaian Media yang digunakan • Tingkat Kesesuaian Lambang yang digunakan • Tingkat Kesesuaian Mesin yang digunakan • Tingkat Kesesuaian Peralatan yang digunakan • Tingkat Frekuensi Perkembangan Model terbaru	Ordinal

		• Tampilan • Varian Layanan Pelanggan: • Pemesanan • Pelayanan yang disediakan	• Tingkat Kesesuaian Tampilan • Tingkat Kesesuaian Varian pilihan • Tingkat Kesesuaian Pesanan • Tingkat Kesesuaian Pelayanan yang disediakan	
Kinerja Usaha (Y)	Kinerja perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat memberikan nilai kepada perusahaan tersebut. Tiga indikator yang mewakili variable kinerja perusahaan yaitu volume penjualan, pertumbuhan pelanggan dan kemampulabaan. Nur Pribadiyanto dan Mudiantono (2004, p. 43)	Volume Penjualan: • Penjualan Pertumbuhan Pelanggan : • Target posisi pasar Kemampulabanan: • Pengembalian Investasi	• Tingkat Kesesuaian Penjualan • Tingkat Kesesuaian Target posisi pasar • Tingkat Pengembalian Investasi	Ordinal

3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari :

1. UKM sentra sepatu yakni toko yang memiliki bengkel sepatu sendiri dengan cara wawancara.

2. Situs www.sentraindustribandung.com yang menjelaskan mengenai bidang dan kegiatan produksi dan pemasaran UKM yang ada di bandung. Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan dua data mengenai objek yang akan diteliti, data tersebut dikelompokan ke dalam dua jenis data.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dan direspon dan secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat secara Khusus untuk itu (dikutip oleh Umi Narimawati, 2007:76). Dalam penelitian ini, untuk melaporkan data primer menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri :

a. Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan dan mempunyai wewenang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dan mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang tengah diteliti oleh penulis.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mandapatkan jawaban atau tanggapan.

c. Observasi

Observasi digunakan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, yang dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik perusahaan, yang meliputi kegiatan operasional. Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi, yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain dari berbagai organisasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, yang dalam hal ini adalah penerapan strategi bisnis pada UKM sentra sepatu cibaduyut.

3.2.3.2 TeknikPenentuan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sample adalah dengan mengetahui populasinya. Menurut Sugiyono (2013:115), mengatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut: “Wilayah dan generalisasi

yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah toko sepatu yang melakukan produksi sendiri yang berjumlah 173 toko yang berproduksi sendiri.

Menurut Sugiyono (2013:116) mengatakan definisi dari sampel yaitu : " Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik pengembilan sampel yang digunakan adalah *Simpel Random Sampling* (Sampling acak sederhana), dikatakan *simpel* (Sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Untuk menentukan rencana ukuran sampel yang akan diambil yang mewakili seluruh anggota populasi, dimana populasi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini merupakan toko sekaligus pengrajin yang berproduksi sendiri berada di cibaduyut sekitar 173 unit UKM sepatu :

Dari jumlah populasi (N), maka ukuran sampel yang harus diambil beerdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90 % (α = 0,1) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\,e2}$$

(Husein Umar, 2011:78)

Keterangan :

n = Sampel yang diperlukan

N = Populasi yang ada

e = Tingkat kesalahan yang ditoleril atau diinginkan (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \frac{173}{173(0.1)^2 + 1}$$

$$n = 63.36 \approx 63$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 63 toko sekaligus pengrajin.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakna dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research)*

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langkung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang di bahas.

c. Angket *(Kuesioner)*

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab, berupa daftar pertanyaan yang dibuat dengan metode pertanyaan terstruktur (tertutup dan terbuka) kepada 35 responden tentang variabel *keunggulan biaya, diferensiasi dan kinerja usaha.*

Karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai – nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden.Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negative
a. Sangat Sesuai (SS)	5	1
b. Sesuia (S)	4	2
c.Cukup Sesuai (CS)	3	3
d. Tidak Sesuai (TS)	2	4
e. Sangat Tidak Seseuai(STS)	1	5

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseacrh)*

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai perbanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data.

Menurut Sugiyono (2010:137) mengemukakan bahwa:

> "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang diunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing – masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

x = skor item pertanyaan

y = skor total item pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana :

n = ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

Taraf signifikansi ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid.

3.2.4.1.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pertanyaan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item pertanyaan dengan total skor seluruh item pertanyaan. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Produk Moment.* Apabila nilai koefisien korelasi butir item pertanyaan yang sedang diuji lebih besar dari titik kritis 0,300 maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Keunggulan Biaya (X_1)

Item Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X1_1	0,792	0,300	Valid
X1_2	0,553	0,300	Valid
X1_3	0,681	0,300	Valid
X1_4	0,738	0,300	Valid
X1_5	0,623	0,300	Valid

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Diferensiasi (X_2)

Item Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X2_1	0,554	0,300	Valid
X2_2	0,700	0,300	Valid
X2_3	0,697	0,300	Valid
X2_4	0,614	0,300	Valid
X2_5	0,340	0,300	Valid
X2_6	0,454	0,300	Valid
X2_7	0,559	0,300	Valid
X2_8	0,503	0,300	Valid
X2_9	0,576	0,300	Valid

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Usaha (Y)

Item Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Y_1	0,825	0,300	Valid
Y_2	0,797	0,300	Valid
Y_3	0,776	0,300	Valid

Pada kelima table diatas terlihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari titik kritis 0,300, sehingga pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap tingkat reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan dan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. (Umar, 2003:87). Reliabilitas mencakup tiga aspek penting, yaitu: alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan *(dependability)* dan dapat diramalkan *(predictability)*, sehingga alat ukur tersebut mempunyai realibilitas yang tinggi atau dapat dipercaya (Natzir 1998: 61).

Untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan adalah reliabilitas Alpha Cronbach yang rumusnya adalah:

$$r_{xx} = \alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum_{i=1}^{k} s_x^2}{s_y^2}\right)$$

$$s_x^2 = \frac{\sum_{i=1}^{n}\left(X_i - \overline{X}\right)^2}{n-1}$$

$$s_y^2 = \frac{\sum_{i=1}^{n}\left(Y_i - \bar{Y}\right)^2}{n-1}$$

Dimana :

r xx = Nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach's

k = Jumlah item pertanyaan

s^2_{xi} = Varians masing- masing item

s^2_y = Varians skor total item dari responden

Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel-variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari sama dengan 0, 70 (Robert M Kaplan dan Dennis Saccuzo, 1993 : 126).

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistik, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliable). Dapat dilihat dalam tabel 3.7 sebagai standar penilaian koefisiensi Validitas dan Reliabilitas pada halaman selanjutnya :

Tabel. 3.7

Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Realiabilitas

Kriteria	Reliability	Validitas
Good	0,80	0,40
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber :Barker et al, 2000:70

3.2.4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbah*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya bernilai positif dan lebih besar dai pada 0,700. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Reliabilitas	r Kritis	Kesimpulan
Keunggulan Biaya (X1)	0,707	0.700	Reliabel
Strategi Diferensiasi(X2)	0,728	0.700	Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	0,717	0.700	Reliabel

Nilai reliabilitas seluruh variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,700. Hasil ini menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki reliabilitas yang baik dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap kinerja usaha.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasi dalam lima alternatif jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua jawaban responden.
c. Dihitung skor setiap variabel / subvariabel = rata – rata dari total skor.
d. Unutk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakam statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing – masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Menurut Umi Narimawati (2007:85), selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

NO	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

1. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan system yang ditetapkan.Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skal likert dengan langkah – langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif dan memberikan nilai pembobotan 1-2-3-4-5 untuk jenis pertanyaan negatif.

Keseluruhan nilai atau skor yag didapat lalu dianalisis dengan cara :

(a) Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.

(b) Nilai yang diperoleh merupakan indicator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X_1, X_2, …..X_n dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X_1,Y), (X_2,Y), …..(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.

(c) Menentukan skala atau bobot dari masing – masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena itu data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "Methode of Successive Interval" (hays, 1969:39). Dengan rumus sebagai berikut :

1. Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variabel bebas terikat. Adapun langkah – langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

a. Ambil data ordinal hasil kuesioner
b. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
c. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data >30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
d. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.
e. Menghitung nilai skala dengan rumus Method of Succesive Interval

$$Means\ of\ Interval$$

$$= \frac{(Density\ at\ lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(area\ Under\ Upper\ Limit) - (Area\ Under\ Lower\ Limit)}$$

Dimana :

Mean of Interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit : daerah di bawah batas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai transformasi = Nilai skala + [nilai skala $_{minimum}$] + 1.

2. Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas atau independen Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap peningkatan kinerja Usaha.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah:

Dimana :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Y = variabel dependen

X1, X2 = variabel independen

A = konstanta

β 1, β 2 = koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah Keunggulan Biaya (X_1) dan Strategi Diferensiasi (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Usaha (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta\ 2X2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Usaha

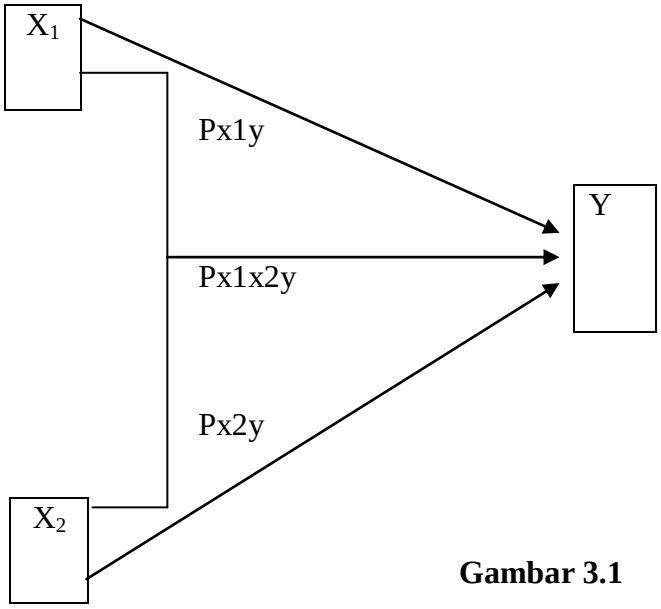
α = Konstanta dari persamaan regresi

β1 = Koefisien regresi dari variable X1, Keunggulan Biaya

β2= Koefisien regresi dari variable X2, Strategi Diferensiasi

X1= Keunggulan Biaya

X2= Strategi Diferensiasi



Gambar 3.1

Model Analisis Regresi Berganda

Keterangan :

X_1 : Keunggulan Biaya

X_2 : Strategi Diferensiasi

Y : Kinerja Usaha

PX1Y : Koefisien Keunggulan Biaya terhadap Kineja Usaha

PX2Y : Koefisien Strategi Diferensiasi terhadap Kinerja Usaha

PX1X2Y : Koefisien Keunggulan Biaya dan Strategi Diferensiasi

Terhadap Kinerja Usaha.

1. Analisis Korelasi

Koefisien korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau untuk menguji signifikasi antara pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap kinerja usaha.

Rumus yang digunakan Menurut Sugiyono (2008;248) adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

x_1= Keunggulan Biaya

x_2= Strategi Diferensiasi

y = Kinerja Usaha

n = Jumlah Responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2002:183

2. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2).Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$

$Kd = r^2 \times 100\%$

Dimana :

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugaan/jawaban) itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh keunggulan biaya (X1) dan strategi diferensiasi (X2) terhadap kinerja usaha (Y) Langkah – langkah pengujian sebagai berikut :

1. **Pengujian secara simultan/total**

   Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

   a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{y.x\ldots\ldots}}{k(1-R^2_{y.x\ldots\ldots\ldots)}}$$

   Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama – sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F_{kritis} dengan nilai F_{test} yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan microsoft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

   Menurut Sujana (2001:369) menyatakan bahwa perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan

variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien korelasi produk moment *(Pearson)*.

b. Hipotesis

H_0 ; $\rho = 0$, Secara simultan keunggulan biaya dan strategi diferensiasi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan keunggulan biaya dan strategi diferensiasi berpengaruh terhadap kinerja usaha.

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung}> dari F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Menurut Guilford (1956:480) bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Moderat/Cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat erat

Sumber : Guilford (1956:480)

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang – kurangnya ada sebuah $\rho yxi \neq 0$. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian secara parsial

Melakukan uji – t, untuk menguji pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus Uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{\rho yx1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2XY \dots \dots Xk)CRii}{(n - k - 1}}} = \text{I} = 1,2,3 \dots \dots \dots .,5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikan 5%.

b. Hipotesis

H_{01} ; ρ = 0, keunggualn biaya tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha

H_{11} ; ρ ≠ 0, keunggulan biaya berpengaruh terhadap kinerja usaha

H_{02} ; ρ = 0, strategi diferensias tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha

H_{12} ; ρ ≠ 0, strategi diferensiasi berpengaruh terhadap kinerja usaha

Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung}< dari t_{tabel} (α = 0,05)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $T_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya anatara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber Sugiyono (2009:185)

3.2.5.3 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang berwarna merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, keunggulan biaya dan strategi diferensiasi berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap peningkatan kinerja usaha pada UKM sentra sepatu. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.